

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kinerja Keuangan Daerah Kabupaten Kebumen jika dilihat dari Rasio Efektivitas PAD tergolong Tidak Efektif, karena rata-rata efektivitasnya di atas 100% yaitu 85,33%.
2. Kinerja Keuangan Daerah Kabupaten Kebumen jika dilihat dari Rasio Efisiensi Keuangan Daerah sudah Efisien, rata-rata rasionya sebesar 79,72%.
3. Kinerja Keuangan Daerah Kabupaten Kebumen jika dilihat dari Rasio Keserasian masih banyak mengalokasikan Belanja Operasi daripada Belanja Modalnya. Belanja Operasional rata-rata rasionya sebesar 70,97%, sedangkan Belanja Modal rata-rata rasionya sebesar 13,32%.
4. Kinerja Keuangan Daerah Kabupaten Kebumen jika dilihat dari Rasio Pertumbuhan PAD tumbuh secara negatif. Rata-rata pertumbuhannya sebesar -2,79% lebih rendah bila dibandingkan dengan rata-rata pertumbuhan Pendapatannya sebesar 14,67%. Rasio Pertumbuhan Belanja Modal Kabupaten Kebumen mengalami pertumbuhan secara negatif, rata-rata pertumbuhannya sebesar -2,59% dan rata-rata pertumbuhan belanja operasi yang sebesar -10,54%.
5. Kinerja Keuangan Daerah Kabupaten Kebumen jika dilihat dari Rasio Kemandirian Keuangan Daerah masih tergolong Rendah Sekali dan dalam kategori pola hubungan Instruktif karena tergolong dalam interval 0%-25%.

4.2. Saran

1. Bagi Pemerintah Kabupaten Kebumen

Pemerintah Kabupaten Kebumen harus mampu meningkatkan dan memaksimalkan Pendapatan Asli Daerah. Sebenarnya potensi yang dimiliki Kabupaten Kebumen mempunyai dampak yang besar bagi masyarakat sekitar. Potensi tersebut antara lain : di bidang pendidikan, kesehatan, pariwisata, kebudayaan, industri kreatif hingga perdagangan. Apabila pemerintah Kabupaten Kebumen mampu memaksimalkan potensi tersebut, maka pajak yang merupakan pendapatan yang paling dominan dalam peningkatan Pendapatan Asli Daerah akan meningkat. Untuk mendukung peningkatan pajak dan retribusi, Pemerintah Kabupaten Kebumen selalu melakukan pengawasan dan pengendalian secara benar dan berkelanjutan untuk menghindari terjadinya penyalahgunaan dalam pemerolehan Pendapatan Asli Daerah. Pemerintah Kabupaten Kebumen juga seharusnya tidak selalu mengandalkan bantuan dari pemerintah pusat. Agar kedepannya bisa tumbuh menjadi kabupaten yang mandiri, mampu mengelola keuangannya dengan baik dan benar, serta kesejahteraan masyarakat lebih meningkat.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih rinci lagi dalam menganalisa kinerja keuangan pemerintah daerah. Dengan menggunakan berbagai macam rasio yang lebih banyak dan bisa menggambarkan keadaan keuangan daerah yang sebenarnya. Selain itu, diharapkan penelitian selanjutnya untuk menambah lagi jangka waktu penelitian, tidak hanya 5 tahun saja. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas lingkup wilayah penelitian, tidak hanya mengambil dari 1 kabupaten saja tetapi lebih luas lagi.